

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang beralamat di Jalan Brawijaya, Geblagan, Tamantirto Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terakreditasi “A” dengan SK BAN PT No. 061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013.

Niat dan keinginan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada bulan Mei 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktivis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawam, Hoeman Zainal, S.H., Brigjen TNI (Pum.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H. Ahmad Azhar Basir, M.a, Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh, Prof. Dr. H. Amien Rais, M.A., H.M.H. Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs. H. Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir. H. Basit Wahid, H. Tubin Sakiman yang gigih mencari

mahasiswa serta didukung oleh ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian berkembang hingga saat ini.

Pada awal berdirinya, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc. Akan tetapi karena proses permintaan izin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, H. M. H Mawardi, menjadi rektor. Setelah turun izin menteri, ditetapkan Prof. Dr. H. Bambang Cipto, M.A. sebagai rektor UMY.

Setelah melewati masa perjuangan yang cukup panjang dan sulit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini memiliki 8 Fakultas untuk Program S1 dengan 23 Program Studi, Pascasarjana Program Magister-S2 dengan 7 program studi, Pascasarjana Program Doktor-S3 dengan 2 program studi dan Program Vokasi D3 dengan 3 program studi. Berikut daftar fakultas program S1 yang dimiliki oleh UMY:

- a. Fakultas Agama Islam
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- c. Fakultas Hukum
- d. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- e. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- f. Fakultas Pertanian

- g. Fakultas Teknik
- h. Fakultas Pendidikan Bahasa

## **2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

### **a. Visi.**

“Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai islma agar bermanfaat untuk masyarakat banyak dan juga memiliki akhlak yang mulia”

### **b. Misi.**

Adapun misi yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.
3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara professional.
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan umum UMY adalah terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Sedangkan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk keikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
2. Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan tingkat nasional dan internasional.
4. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
5. Menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
6. Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders*.
7. Menyediakan sumber daya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta,

industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.

8. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
9. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individu maupun sosial.

### 3. Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* (*google forms*) yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dilakukan pada tanggal 28 Januari – 8 Februari 2019, metode penyebaran kuesioner yaitu dengan cara penyebaran melalui grup angkatan, *personal chat* dan *direct message* melalui sosial media instagram, hal ini dilakukan karena pada saat penelitian ini dilakukan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedang dalam waktu libur semester genap. Dari Hasil pengumpulan kuesioner dihasilkan data kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4. 1.** Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner yang dibagikan	230 kuesioner
Kuesioner yang kembali	218 kuesioner
Kuesioner yang dapat diolah	210 kuesioner
<i>Response Rate</i>	94%

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.1. kuesioner yang dibagikan sebanyak 230 kuesioner, kuesioner yang kembali sebanyak 218 kuesioner namun terdapat 8 kuesioner yang tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 210 kuesioner. Dari jumlah *response rate* yaitu 94% maka data yang sudah diperoleh dianggap mencukupi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 4. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Strata 1. Rincian total mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2.** Hasil Akhir Jumlah Responden

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa UMY angkatan 2015	77 mahasiswa
2.	Mahasiswa UMY angkatan 2016	73 mahasiswa
3.	Mahasiswa UMY angkatan 2017	60 mahasiswa
	Total	210 mahasiswa

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 3).

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diperoleh keterangan jumlah responden akhir yaitu: pada mahasiswa UMY angkatan 2015 diperoleh responden sebanyak 77 mahasiswa, mahasiswa UMY angkatan 2016 diperoleh responden sebanyak 73 mahasiswa dan mahasiswa UMY angkatan 2017 diperoleh responden sebanyak 60 mahasiswa.

Dari total jumlah responden yang diperoleh yaitu sebanyak 210 responden, berasal dari beberapa jurusan yang memiliki mata kuliah kewirausahaan, dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4. 3.** Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

<b>NO</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>JUMLAH RESPONDEN</b>
1	Manajemen	35
2	Ilmu Ekonomi	15
3	Akuntansi	11
4	Ilmu Hubungan Internasional	7
5	Ilmu Komunikasi	8
6	Pendidikan Agama Islam	4
7	Komunikasi Penyiaran Islam	9
8	Ekonomi Syariah	28
9	Teknik Sipil	8
10	Teknik Mesin	17
11	Teknik Elektro	6
12	Agroteknologi	12
13	Agribisnis	33
14	Farmasi	4
15	Pendidikan Bahasa Arab	5
16	Pendidikan Bahasa Inggris	5
17	Pendidikan Bahasa Jepang	3
	<b>TOTAL</b>	<b>210</b>

Sumber: Data diolah 2019.

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diperoleh keterangan bahwa terdapat 17 jurusan Strata 1 UMY yang menjadi kelompok sampel responden dalam penelitian ini, dan jurusan dengan jumlah responden paling banyak berasal dari jurusan Manajemen yaitu sebanyak 35 responden, dan paling sedikit pada jurusan Pendidikan Bahasa Jepang sebanyak 3 responden. Sedangkan jurusan yang tidak memiliki mata kuliah kewirausahaan seperti Ilmu Hukum, Ilmu Keperawatan, Kedokteran Gigi dan Pendidikan Dokter tidak

termasuk dalam kriteria pemilihan sampel. Sedangkan untuk jurusan Teknik Informatika terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu *Technopreneur*, namun baru akan diperoleh pada semester 8 sehingga matakuliah kewirausahaan belum diperoleh pada saat penelitian ini dilakukan, dan dari jurusan Ilmu pemerintahan terdapat mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah pilihan namun dalam penelitian ini tidak ada responden yang berasal dari jurusan tersebut.

Untuk penjelasan dan keterangan lebih lanjut dan lebih lengkap mengenai profil responden dari jenis kelamin, usia, asal daerah, uang saku yang dimiliki, dan pengalaman bisnis dapat dilihat pada Tabel 4.4.

## **B. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Uji validitas diuji dengan program SPSS 22. Koefisien validitas diukur dari korelasi *Product Moment Pearson* yang dirumuskan sebagai berikut; Uji validitas dapat diketahui dengan melihat  $\text{sig} \leq 0,05 = \text{valid}$  dan  $\text{sig} > 0,05 = \text{tidak valid}$  (Ghozali, 2005).



Hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrument dengan uji validitas dengan SPSS 22 pada Tabel 4.5.

**Tabel 4. 4.** Profil Responden

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Jumlah</b>
Jenis Kelamin	Perempuan	125	59,5%	100%
	Laki-laki	85	40,5%	
Usia	19-20 tahun	98	46,7%	100%
	21-23 tahun	112	53,3%	
Asal Daerah	Jawa	130	61,9%	100%
	Sumatera	40	19%	
	Kalimantan	19	9%	
	Sulawesi	9	4,3%	
	Nusa Tenggara	7	3,3%	
	Bali	5	24%	
Uang Saku	≤ 1.000.000	30	14,3%	100%
	1.000.100 – 1.500.000	107	51%	
	1.500.100 - 2.000.000	59	28,1%	
	> 2.000.000	14	6,7%	
Pengalaman Bisnis	Ya	82	39%	100%
	Tidak	128	61%	
Rentang Waktu	< 1 tahun	56	26,7%	100%
	1 tahun – 3 tahun	23	11%	
	> 3 tahun	3	1,4%	
	Tidak berbisnis	128	61%	
Sumber Dana Usaha	Sendiri	38	18,1%	100%
	Patungan	32	15,2%	
	Hibah	12	5,7%	
	Tidak berbisnis	128	61%	
Jenis Usaha	Kuliner	21	26%	100%
	Non Kuliner	43	52%	
	Jasa	18	22%	
	Tidak berbisnis	128	61%	

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 3).

**Tabel 4. 5.** Hasil uji Validitas Menggunakan SPSS 22

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi Diri	ED.1	0,687	0,000	Valid
	ED.2	0,769	0,000	Valid
	ED.3	0,720	0,000	Valid
	ED.4	0,692	0,000	Valid
	ED.5	0,599	0,000	Valid
	ED.6	0,523	0,000	Valid
	ED.7	0,572	0,000	Valid
Motivasi	M.1	0,688	0,000	Valid
	M.2	0,692	0,000	Valid
	M.3	0,686	0,000	Valid
	M.4	0,676	0,000	Valid
	M.5	0,405	0,000	Valid
	M.6	0,361	0,000	Valid
Kecenderungan Pengambilan Risiko	PR.1	0,742	0,000	Valid
	PR.2	0,798	0,000	Valid
	PR.3	0,783	0,000	Valid
	PR.4	0,756	0,000	Valid
	PR.5	0,427	0,000	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	PK.1	0,435	0,000	Valid
	PK.2	0,466	0,000	Valid
	PK.3	0,731	0,000	Valid
	PK.4	0,757	0,000	Valid
	PK.5	0,688	0,000	Valid
	PK.6	0,651	0,000	Valid
	PK.7	0,290	0,000	Valid
	PK.8	0,346	0,000	Valid
Kemajuan Teknologi Informasi	TI.1	0,832	0,000	Valid
	TI.2	0,814	0,000	Valid
	TI.3	0,850	0,000	Valid
	TI.4	0,825	0,000	Valid
Niat Berwirausaha	NB.1	0,828	0,000	Valid
	NB.2	0,846	0,000	Valid
	NB.3	0,839	0,000	Valid
	NB.4	0,762	0,000	Valid
	NB.5	0,725	0,000	Valid

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 4).

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan meliputi masing-masing variabel yang meliputi efikasi diri,

motivasi, kecenderungan pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan, kemajuan teknologi informasi, dan niat berwirausaha. Nilai hasil variabel-variabel tersebut sig. 0,000 sehingga dapat dikatakan valid atau sudah memenuhi syarat, yaitu nilai signifikan yang dihasilkan kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan mampu mewakili variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Dengan bantuan SPSS untuk pengujian realibilitas melihat nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka pengujian itu dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Untuk hasil reliabilitas yang diuji dengan SPSS 22 disajikan pada Tabel 4.6. Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan semua item pertanyaan yang meliputi Efikasi Diri (ED) adalah  $0,777 \geq 0,60$ , Motivasi (M)  $0,615 \geq 0,60$ , Kecenderungan Pengambilan Risiko (PR)  $0,743 \geq 0,60$ , Pendidikan Kewirausahaan (PK)  $0,668 \geq 0,60$ , Kemajuan Teknologi Informasi (TI)  $0,850 \geq 0,60$ , dan Niat Berwirausaha (NB)  $0,860 \geq 0,60$ . Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,60$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable, artinya semua item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 6.** Hasil Uji Reliabilitas Data Murni Menggunakan SPSS 22

<b>Nama Variabel</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi Diri	0,777	Reliabel
Motivasi	0,615	Reliabel
Kecenderungan Pengambilan Risiko	0,743	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,668	Reliabel
Kemajuan Teknologi Informasi	0,850	Reliabel
Niat Berwirausaha	0,860	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2019 (Lampiran 4).

### 3. Statistkik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan sejauh mana responden dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti (Ghozali, 2005). Hasil uji statistik deskriptif dijelaskan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, dan *mean*. Sebelum melakukan uji statistik deskriptif, untuk memudahkan peneliti pada uji statistik deskriptif maka peneliti menentukan banyaknya kelas interval sebanyak lima kategori.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Dimana:

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

Berdasarkan rumus di atas maka panjang kelas interval adalah:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

$$1,00 - 1,79 = \text{Sangat Rendah}$$

$$1,80 - 2,56 = \text{Rendah}$$

$$2,60 - 3,39 = \text{Sedang}$$

$$3,40 - 4,19 = \text{Tinggi}$$

$$4,20 - 5,00 = \text{Sangat Tinggi}$$

Setelah ditentukan kelas interval, maka berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 4. 7.** Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>ED.1</b>	210	1	5	4.04
<b>ED.2</b>	210	2	5	4.05
<b>ED.3</b>	210	2	5	4.24
<b>ED.4</b>	210	1	5	4.24
<b>ED.5</b>	210	2	5	4.45
<b>ED.6</b>	210	2	5	4.29
<b>ED.7</b>	210	2	5	4.29
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.22

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.7. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel efikasi diri. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam

penelitian ini variabel efikasi diri memiliki nilai rata-rata 4,22 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel efikasi diri adalah sangat tinggi karena pada interval antara 4,20 – 5,00. Dari Tabel 4.7. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan ED.5 (Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target) yang menunjukkan bahwa keyakinan untuk bisa mencapai target adalah dorongan untuk terus berusaha lebih keras dalam menjalankan bisnis.

**Tabel 4. 8.** Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>M.1</b>	210	1	5	3.69
<b>M.2</b>	210	1	5	4.23
<b>M.3</b>	210	1	5	4.28
<b>M.4</b>	210	1	5	3.90
<b>M.5</b>	210	2	5	4.10
<b>M.6</b>	210	2	5	3.87
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.01

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.8. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel motivasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini variabel motivasi memiliki nilai rata-rata 4,01 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel motivasi adalah tinggi karena pada interval antara 3,40 – 4,19. Dari Tabel 4.8. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan M.3 (Dengan

wirausaha saya dapat menjadi orang yang sukses) yang menunjukkan bahwa mahasiswa UMY memiliki keinginan dan minat untuk masuk ke dalam dunia wirausaha karena adanya motivasi atau dorongan positif yang menyatakan bahwa dengan berwirausaha merupakan salah satu jalan untuk menjadi orang yang sukses.

**Tabel 4. 9.** Statistik Deskriptif Variabel Kecenderungan Pengambilan Risiko

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>PR.1</b>	210	2	5	4.00
<b>PR.2</b>	210	1	5	4.13
<b>PR.3</b>	210	2	5	4.23
<b>PR.4</b>	210	1	5	4.22
<b>PR.5</b>	210	2	5	4.28
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.17

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.9. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel kecenderungan pengambilan risiko. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini variabel kecenderungan pengambilan risiko memiliki nilai rata-rata 3,97 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel kecenderungan pengambilan risiko adalah tinggi karena pada interval antara 3,40 – 4,19. Dari Tabel 4.9. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan PR.5 (Saya memiliki keyakinan untuk mengambil risiko dalam berbisnis) yang menunjukkan bahwa risiko bukanlah hambatan dalam menjalankan usaha.

**Tabel 4. 10.** Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>PK.1</b>	210	3	5	4.39
<b>PK.2</b>	210	3	5	4.37
<b>PK.3</b>	210	2	5	4.10
<b>PK.4</b>	210	2	5	4.08
<b>PK.5</b>	210	2	5	4.19
<b>PK.6</b>	210	1	5	4.24
<b>PK.7</b>	210	3	5	4.52
<b>PK.8</b>	210	3	5	4.36
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.28

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.10. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata 4,28 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel pendidikan kewirausahaan adalah sangat tinggi karena pada interval antara 4,20 – 5,00. Dari Tabel 4.10. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan PK.7 (Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan) yang menunjukkan bahwa seminar mengenai kewriausahaan menjadi sumber motivasi untuk berkarir sebagai wirausaha karena dari seminar yang diikuti mahasiswa dapat mendengarkan cerita langsung dari narasumber mengenai jatuh bangun dalam berbisnis hingga akhirnya menjadi orang sukses.



**Tabel 4. 11.** Statistik Deskriptif Variabel Kemajuan Teknologi Informasi

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>TI.1</b>	210	1	5	4.47
<b>TI.2</b>	210	1	5	4.17
<b>TI.3</b>	210	2	5	4.39
<b>TI.4</b>	210	1	5	4.45
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.37

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.11. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel kemajuan teknologi informasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini variabel efikasi diri memiliki nilai rata-rata 4,37 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel kemajuan teknologi informasi adalah sangat tinggi karena pada interval antara 4,20 – 5,00. Dari Tabel 4.11. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan TI.1 (Menurut saya, kemajuan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan lebih mudah) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi saat ini telah memberikan kemudahan dalam segala aspek, tidak terkecuali dalam mempermudah menjalankan usaha secara lebih mudah, cepat dan luas.

**Tabel 4. 12.** Statistik Deskriptif Variabel Niat Berwirausaha

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>NB.1</b>	210	1	5	3.90
<b>NB.2</b>	210	1	5	3.87
<b>NB.3</b>	210	2	5	4.10
<b>NB.4</b>	210	1	5	4.17
<b>NB.5</b>	210	1	5	4.41
<b>Valid N (listwise)</b>	210			4.09

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 5).

Pada Tabel 4.12. di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian pada setiap item pertanyaan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini variabel niat berwirausaha memiliki nilai rata-rata 4,09 dengan memperoleh skor minimum 1 dan skor maksimum 5, hal itu menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi terhadap variabel niat berwirausaha adalah tinggi karena pada interval antara 3,40 – 4,19. Dari Tabel 4.12. dapat diketahui skor maksimum diperoleh pada item pertanyaan NB.5 (Saya yakin dengan berwirausaha mampu mengurangi angka pengangguran) yang menunjukkan bahwa mahasiswa UMY memiliki keyakinan yang tinggi mengenai kewirausahaan dapat mengurangi angka pengangguran karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

### **C. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### **1. Hasil Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)**

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah model penelitian yang sudah diestimasi layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Ghozali (2011) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t, dengan nilai signifikansi  $< 5\%$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat ketepatan model penelitian sehingga model penelitian layak untuk diteliti lebih lanjut. Berikut ini hasil uji statistik F:

**Tabel 4. 13.** Hasil Uji F

<b>Model</b>		<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	85,758	0,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha (NB)

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi Informasi (TI), Pendidikan Kewirausahaan (PK), Motivasi (M), Kecenderungan Pengambilan Risiko (PR), Efikasi Diri (ED)

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 6).

Tabel 4.13. menunjukkan hasil perhitungan uji statistik F efikasi diri, motivasi, kecenderungan pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi informasi terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa variabel-variabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat ketepatan model sehingga model penelitian layak untuk diteliti lebih lanjut.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Statistik t

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan regresi linear berganda karena penelitian ini mempunyai lima variabel independen yaitu efikasi diri, motivasi, kecenderungan pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi informasi terhadap variabel terikat yaitu niat berwirausaha. Berikut ini Tabel 4.14. hasil uji regresi linear berganda:

**Tabel 4. 14.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
Efikasi Diri (ED)	0,171	2,548	0,012
Motivasi (M)	0,223	4,162	0,000
Kecenderungan Pengambilan Risiko (PR)	0,213	3,402	0,001
Pendidikan Kewirausahaan (PK)	0,269	4,639	0,000
Kemajuan Teknologi Informasi (TI)	0,146	3,193	0,002

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha (NB)

Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 6).

Berdasarkan Tabel 4.14. dapat diketahui hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan *software IBM SPSS 22*, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{NB} = 0,171 \text{ ED} + 0,223 \text{ M} + 0,213 \text{ PR} + 0,269 \text{ PK} + 0,146 \text{ TI}$$

Dari persamaan dan Tabel di atas, maka dapat diketahui uji signifikan parameter individual (Uji Statistik t). Uji statistik t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Efikasi Diri, Motivasi, Kecenderungan Pengambilan Risiko, Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemajuan Teknologi Informasi) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Niat Berwirausaha) (Ghozali, 2005). Hipotesis dapat diterima apabila  $\text{sig } t \leq 0,05$  atau 5%, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak apabila  $\text{sig } > 0,05$  atau 5% artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji t:

**a. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha.**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,171 dan memiliki nilai signifikan 0,012 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi efikasi diri semakin tinggi pula niat berwirausaha. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini didukung atau dapat diterima.

**b. Pengaruh Motivasi terhadap Niat Berwirausaha.**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,223 dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi motivasi semakin tinggi pula niat berwirausaha. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini didukung atau dapat diterima.

**c. Pengaruh Kecenderungan Pengambilan Risiko terhadap Niat Berwirausaha.**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel kecenderungan pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh,

hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,213 dan memiliki nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi kecenderungan pengambilan risiko semakin tinggi pula niat berwirausaha. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini didukung atau dapat diterima.

**d. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha.**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,269 dan memiliki nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan semakin tinggi pula niat berwirausaha. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini didukung atau dapat diterima.

**e. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Niat Berwirausaha.**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,146 dan memiliki nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi kemajuan teknologi informasi semakin tinggi pula niat berwirausaha. Dari hasil tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini didukung atau dapat diterima.

Secara keseluruhan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4. 15.** Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Keterangan
1	Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Diterima
2	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Diterima
3	Kecenderungan pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Diterima
4	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Diterima
5	Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Diterima

Sumber: Data diolah 2019.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

**Tabel 4. 16.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,823 <sup>a</sup>	0,678	0,670

Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi Informasi (TI), Pendidikan Kewirausahaan (PK), Motivasi (M), Kecenderungan Pengambilan Risiko (PR), Efikasi Diri (ED)  
 Sumber: Data diolah 2019 (Lampiran 6).

Berdasarkan Tabel 4.16. menunjukkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,670 atau sebesar 67% variabel independen maupun menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, variabel efikasi diri, motivasi, kecenderungan pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel niat berwirausaha sebesar 0,670 atau sebesar 67% dan sisanya sebesar 0,33 atau sebesar 33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian Interpretasi**

Berikut ini pembahasan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

##### **1. Pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha.**

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Robbins dan Judge, (2015) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan pada diri seseorang bahwa ia mampu untuk



melakukan suatu tugas, dan akan membuat seseorang lebih optimis dengan apa yang dikerjakan. Begitu pula dengan berwirausaha, dengan memiliki efikasi diri yang tinggi akan membuat niat berwirausaha juga tinggi. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan mempunyai rasa optimis dan semangat yang tinggi pula, sehingga apabila bisnis yang dilakukan mengalami kegagalan dalam bentuk apapun, akan tetap membuat individu tersebut tidak mudah putus asa. Sebaliknya, seseorang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Terjadi kegagalan sedikit saja akan menjadi pesimis dan memilih untuk menyerah.

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh para mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Shinnar and Powell (2014), Farida & Mahmud (2015), Ranto (2017), Adnyana & Purnami (2016), dan Habib & Rahyuda (2015) bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.

## **2. Pengaruh motivasi terhadap niat berwirausaha.**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Motivasi merupakan dorongan yang bisa timbul baik dari luar maupun dalam diri seorang individu. Kaitannya dengan niat berwirausaha

adalah apabila seorang individu memiliki dorongan dari keluarga, teman dan lingkungan untuk menjadi seorang wirausahawan, maka niat mereka akan semakin tinggi untuk berwirausaha karena adanya dukungan-dukungan tersebut. Selain itu, ketika seseorang menganggap bahwa dengan berwirausaha lebih menyenangkan karena tidak terikat oleh jam kerja serta dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain maka hal tersebut dapat menjadi dorongan untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh para mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Sampurna (2015), Sivarajah dan Achchuthan (2013), Farouk dan Ikram (2014), Ranto (2017), Warmika (2016) bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.

### **3. Pengaruh kecenderungan pengambilan risiko terhadap niat berwirausaha.**

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel kecenderungan pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil risiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan. Individu yang memiliki kecenderungan

berani mengambil risiko memiliki persepsi positif akan perkembangan usaha, sedangkan individu yang menghindari risiko memiliki persepsi negatif dan takut akan kegagalan.

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel kecenderungan pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi keberanian mengambil risiko yang dimiliki oleh para mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Segal *et al* (2005), Zhao *et al* (2005), dan Raijman (2001) bahwa kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

#### **4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mata kuliah kewirausahaan yang masuk sebagai kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memberikan pengetahuan mengenai dunia usaha. Dengan diperolehnya teori, materi, pengalaman, serta pengetahuan tentang dunia usaha akan membuat keyakinan diri seseorang menjadi lebih tinggi. Terlebih ketika para mahasiswa mengikuti seminar dan mendengarkan secara langsung pengalaman-pengalaman dari narasumber yang pernah

gagal namun kemudian berhasil menjadi orang sukses, akan membuat lebih termotivasi dan bersemangat untuk mulai berbisnis.

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh para mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Asriati dkk (2014), Lestari & Wijaya (2012), dan Utomo dkk (2014) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

#### **5. Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap niat berwirausaha.**

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan kemajuan teknologi yang terjadi, memberikan kemudahan dalam semua aspek, tidak terkecuali dalam berwirausaha, dengan teknologi informasi para wirausahaan dapat mengembangkan usaha yang ia jalani tanpa terhambat jarak dan waktu. Serta bagi para pemula dalam dunia bisnis, dapat menjadi peluang untuk mulai berwirausaha tanpa harus mengeluarkan modal besar untuk menyediakan tempat dan dimudahkan dalam pemasaran yang tidak terbatas jarak dan waktu.

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi kemajuan teknologi yang terjadi, maka semakin tinggi pula niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Mulyono (2016) dan Tjahjono dkk (2013) bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

